

# New Student Admission Decision Support System with Simple Additive Weighting (SAW) Method

## Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Afrizal <sup>1)</sup>; Sandhy Fernandez <sup>2)</sup>; Ardi Wijaya <sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email: <sup>1)</sup> [Afrizal@gmail.com](mailto:Afrizal@gmail.com); <sup>2)</sup> [Sandhy.fernandez@gmail.com](mailto:Sandhy.fernandez@gmail.com); <sup>3)</sup> [Ardiwijaya@umb.ac.id](mailto:Ardiwijaya@umb.ac.id)

### How to Cite :

Afrizal., Fernandez, S., Wijaya, A. (2022). New Student Admission Decision Support System with Simple Additive Weighting (SAW) Method. Jurnal Media Computer Science, 1(1). DOI:

### ARTICLE HISTORY

Received [30 Desember 2021]

Revised [05 Januari 2022]

Accepted [25 Januari 2022]

### KEYWORDS

New Student, SPK, SAW

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam merupakan salah satu instansi pendidikan yang ada di Pekik Nyaring Pondok Kelapa, sehingga menjadikan sekolah ini mempunyai jumlah pendaftar yang jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Sistem penerimaan siswa baru yang digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Darussalam masih menggunakan excel. Dalam pembahasan ini, sistem pembobotan terhadap penerimaan siswa baru dengan menerapkan metode Simple Additive Weighting Method (SAW) menggunakan empat kriteria yaitu dengan menentukan nilai pembobotan seperti kriteria nilai raport, kriteria nilai tes tahfidz, kriteria nilai tes tahsin, dan kriteria nilai akademik. Dari hasil perhitungan diketahui  $A1 = 20.75$ ,  $A2 = 18.75$  dan  $A3 = 20.45$  jadi dengan metode SAW dapat menyeleksi alternatif dan melakukan perankingan dalam menentukan yang perankingan yang teratas sampai yang terakhir berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

### ABSTRACT

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam is one of the educational institutions in Pekik Nyaring Pondok Kelapa, so that this school has a number of registrants whose number increases every year. The new student admission system used by Madrasah Ibtidaiyah Darussalam still uses excel. In this discussion, the weighting system for new student admissions by applying the Simple Additive Weighting Method (SAW) method uses four criteria, namely by determining the weighting values such as report card score criteria, tahfidz test score criteria, tahsin test score criteria, and academic score criteria. From the calculation results, it is known that  $A1 = 20.75$ ,  $A2 = 18.75$  and  $A3 = 20.45$  so the SAW method can select alternatives and rank in determining the ranking from the top to the last based on predetermined criteria..

## PENDAHULUAN

Penyeleksian siswa baru merupakan suatu hal yang harus diputuskan dengan cepat dan tepat. Dalam hal penerimaan siswa baru diperlukan beberapa pertimbangan mulai dari standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah, dan kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan. Persyaratan-persyaratan itulah yang harus dipenuhi oleh calon siswa baru.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam merupakan salah satu instansi pendidikan yang ada di Pekik Nyaring Pondok Kelapa, sehingga menjadikan sekolah ini mempunyai jumlah pendaftar yang jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Sistem penerimaan siswa baru yang digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Darussalam masih menggunakan excel. Hal ini menyebabkan data penerimaan siswa baru tidak tepat, contohnya terdapat pendaftar yang memiliki skor bobot yang sama sehingga panitia kewalahan dalam mengurutkan perangkaan. Untuk menentukan seleksi siswa baru diperlukan suatu sistem yang dapat membantu meringankan pekerjaan panitia serta dapat membantu menentukan hasil yang lebih tepat.

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan untuk penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dari Madrasah Ibtidaiyah Darussalam, mengetahui penggunaan sistem SPK Penerimaan Siswa Baru dapat memudahkan proses penerimaan siswa baru serta dapat memberikan hasil yang lebih akurat daripada menggunakan Excel.

Dalam pembahasan ini, sistem pembobotan terhadap penerimaan siswa baru dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting Method* (SAW) menggunakan empat kriteria yaitu dengan menentukan nilai pembobotan seperti kriteria nilai raport, kriteria nilai tes tahfidz, kriteria nilai tes tahsin, dan kriteria nilai akademik. Sehubungan dengan sistem pembobotan ini, nilai yang menentukan penerimaannya adalah nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh pihak panitia dari Madrasah Ibtidaiyah Darussalam.

Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem interaktif yang membantu pengambilan keputusan melalui pengguna data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur [1]. Raymond McLeod, Jr. Dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen menekankan bahwa "Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang dihadapinya [2].

Salah satu model sistem pendukung keputusan adalah MADM (*Multiple Attribute Decision Making*). MADM adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkaan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah MADM antara lain *Simple Additive Weighting Method* (SAW), *Weighted Product* (WP), dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

## LANDASAN TEORI

### Keputusan

Keputusan merupakan aktivitas atau tindakan yang diambil sebagai solusi dari suatu permasalahan. Menurut Igor H. Ansoff berdasarkan tingkat kepentingannya keputusan dibagi menjadi tiga kategori [3], yaitu:

1. Keputusan strategis adalah keputusan-keputusan untuk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan dan biasanya bersifat jangka panjang. Keputusan ini diambil oleh manajemen puncak.
2. Keputusan administratif/taktik adalah keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya (keuangan, teknik, maupun personel). Keputusan ini diambil oleh manajemen menengah.
3. Keputusan operasional adalah keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Keputusan ini diambil oleh manajemen bawah.

Beberapa komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang berfungsi sebagai mesin.
2. Manusia dan prosedur yang merupakan pengguna dan tata cara menggunakan mesin.

3. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

### **Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah pemilihan beberapa tindakan alternatif yang ada untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah diterapkan [4]. Pada dasarnya pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih, yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik.

Penyelesaian masalah adalah suatu bentuk aktivitas dimana individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan harus membuat seleksi dari beberapa langkah alternatif untuk mencapai tujuan tersebut. Penyelesaian masalah dengan alternatif ini dilakukan oleh pengambil keputusan (*decision maker*). Pengambil keputusan adalah seorang individu yang tidak merasa puas dengan situasi yang ada atau dengan prospek situasi mendatang dan yang mempunyai otoritas untuk berinisiatif dalam mengambil langkah untuk menanggulangi keadaan tersebut [5]. Menurut Simon, pengambilan keputusan meliputi empat tahap yang saling berhubungan dan berurutan [6]. Empat proses tersebut adalah:

### **Intelligence**

Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah. Data masukkan diperoleh, diproses, dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.

1. *Design*. Tahap ini merupakan proses menemukan, mengembangkan, dan menganalisis alternatif tindakan yang bisa dilakukan. Tahap ini meliputi proses untuk mengerti masalah, menurunkan solusi, dan menguji kelayakan solusi.
2. *Choice*. Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin akan dijalankan. Tahap ini meliputi pencarian, evaluasi, dan rekomendasi solusi yang sesuai untuk model yang telah dibuat. Solusi dari model merupakan nilai spesifik untuk variabel hasil pada alternatif yang dipilih.
3. *Implementation*. Tahap implementasi adalah tahap pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil. Pada tahap ini diperlukan untuk menyusun serangkaian tindakan yang terencana, sehingga hasil keputusan dapat dipantau dan disesuaikan apabila diperlukan perbaikan.

### **Metode Saw (Simple Additive Weighting)**

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut [7]. Metode perhitungan yang digunakan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria.

Penerapan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam Sistem Pendukung keputusan kenaikan pangkat adalah sistem yang dibuat untuk menentukan layak tidaknya kenaikan pangkat diberikan kepada pegawai menggunakan sistem pendukung keputusan. Dalam penelitian ini ada 2 metode yang digunakan yaitu metode pengembangan system dan metode pengambilan keputusannya. Metode dalam pengambilan keputusan adalah SAW (*Simple Additive Weighting*), langkah yang dilakukan dalam SAW (menyusun, menentukan prioritas antar element, sintesis, mengukur konsistensi). Kesimpulan dengan metode SAW dalam SPK kenaikan pangkat yaitu menentukan proses kenaikan pangkat menggunakan SPK dengan metode SAW dapat mempermudah dalam menentukan layak atau tidaknya pegawai mendapatkan kenaikan pangkat dan mempermudah dalam proses pembuatan laporan [8].

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan. Pada umumnya

proses penerimaan siswa baru dilakukan melalui tahap pendaftaran, seleksi berkas dan penerimaan siswa. Akan tetapi proses seleksi penerimaan di SMK Kusuma Bangsa masih menggunakan cara manual sehingga menimbulkan masalah yang masih sering terjadi yaitu sulitnya menyeleksi satu persatu calon siswa yang akan diterima. Dari masalah tersebut muncul gagasan untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan yang didalamnya dapat membantu mengambil keputusan dalam penerimaan siswa baru sesuai dengan kebijakan sekolah dengan akurat. Parameter yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah NEM, Prestasi akademik, Prestasi non akademik dan Hasil test. Sistem pendukung keputusan ini dirancang dengan metode perangsingan menggunakan *Simple Additive Weighting (SAW)*, pembobotannya menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan normalisasinya menggunakan Interpolasi dan skala.

### Sistem Pendukung Keputusan

Menurut konsep SPK dapat berupa sebuah sistem berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternative keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model. SPK sejak awal telah dirancang agar mampu untuk menunjang seluruh tahapan pembuatan keputusan, seperti tahap pengidentifikasian masalah, pemilihan data, penentuan pendekatan hingga kegiatan untuk mengevaluasi pemilihan alternatif.

SPK dapat didefinisikan sebagai model dari sekumpulan prosedur yang digunakan untuk melakukan pengolahan data dengan tujuan agar dapat membantu manajer dalam pembuatan keputusan yang sifatnya spesifik [9]. Penerapan SPK hanya akan berhasil jika sistem bersifat sederhana, mudah untuk digunakan, mudah dalam melakukan pengawasan, mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan serta mudah berkomunikasi dengan jenis entity yang lain.

SPK dapat diterapkan pada situasi dimana sistem akhir hanya dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran serta evolusi yang adaptif. SPK merupakan hasil dari proses pengembangan dimana pengguna dan pembangun SPK serta SPK tersebut harus mampu untuk saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya kemudian menghasilkan evolusi sistem dan pola-pola penggunaan [10].

## METODE PENELITIAN

Sebelum peneliti membuat sebuah aplikasi yang berguna sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan. Untuk tahap awal adalah metode pengumpulan data untuk penelitian. Alasannya adalah agar dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sebuah sistem aplikasi dari Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW).

Pengelolaan data dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) meliputi data-data yang berhubungan dengan sistem pembobotan yang diterapkan pada penerimaan siswa baru pada Madrasah Ibtidaiyah Darusalam, data-data yang digunakan adalah data kriteria nilai raport, kriteria tes tahfidz, kriteria tes tahsin, dan kriteria tes akademik. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode yaitu:

1. Wawancara. Proses wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang didalamnya ada wawancara terfokus dan ada wawancara bebas. Data wawancara ini akan digunakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi di lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini berupa data kriteria beserta bobotnya

dan data alternatif atau data siswa baru yang akan dihitung nilai akhirnya. Data ini di dapat dari kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ibu. Mifatul Faridah, S.Pd .

2. Studi Pustaka. Metode ini dilakukan untuk pencarian referensi, literatur dan teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dalam penerimaan siswa baru, koreksi kesalahan data serta komunikasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku, artikel, jurnal, skripsi atau penelitian yang sejenis baik secara cetak maupun online.

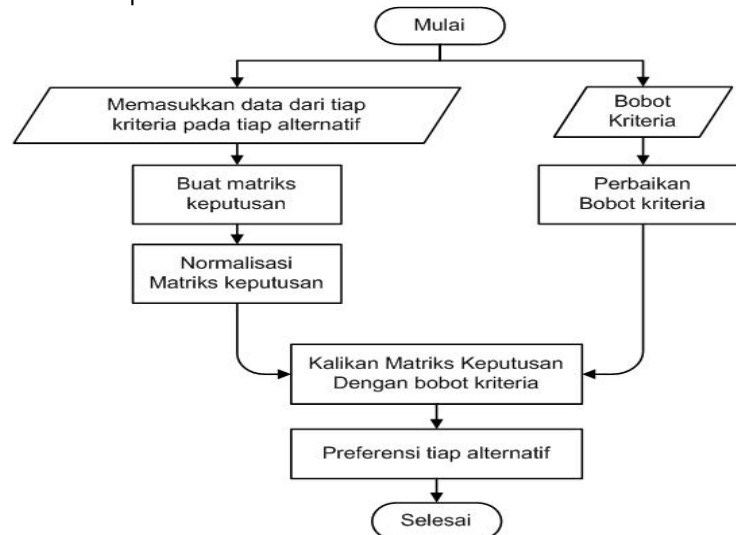
### Analisa Sistem

Untuk perlu dibuat aplikasi rekomendasi untuk pemilihan calon siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Darusalam tersebut dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang nantinya diharapkan dapat memudahkan pihak panitia dalam melakukan seleksi calon siswanya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka di rancang sebuah sistem untuk membantu memecahkan masalah yang di alami oleh Madrasah, agar Madrasah tidak mengalami kekeliruan dalam pengambilan keputusan dalam memilih siswa baru, sistem yang dibangun adalah aplikasi dari Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW).

### Flowchart

Adapun *flowchart* dari penelitian ini adalah:



Gambar 1. *Flowchart*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah membangun aplikasi untuk menentukan penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Darusalam dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Aplikasi terdiri dari 8 (delapan) bagian yaitu, dashboard, data pengguna, data kelas, data kriteria, data peserta, data nilai, normalisasi dan laporan.

### Hasil Halaman Dashboard

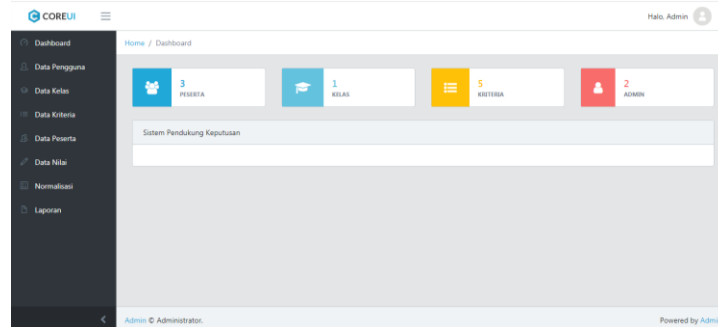
Halaman dashboard ini adalah merupakan halaman awal dari aplikasi. Untuk dapat melihat halaman tersebut, user diharuskan untuk login terlebih dahulu dengan menginputkan username dan password pada halaman login.

Setelah login berhasil, aplikasi akan menampilkan halaman dashboard dengan menu utama dashboard, data pengguna, data kelas, data kriteria, data peserta, data nilai, normalisasi dan



laporan. Menu dashboard digunakan untuk kembali ke halaman dashboard, menu data pengguna digunakan untuk menampilkan halaman pengguna yang berisi data akun yang

berhak mengakses website system penerimaan siswa baru, menu data kelas digunakan untuk menampilkan halaman kelas dan input kelas, menu kriteria digunakan untuk menampilkan halaman kriteria yang berisi input kriteria, menu peserta digunakan untuk menampilkan halaman peserta berupa calon siswa baru kemudian menu nilai digunakan untuk mengetahui berapa nilai setiap kriteria, setelah itu menu normalisasi berguna untuk melihat detail dari hasil normalisasi dan menu laporan untuk melihat laporan.



Gambar 2. Dashboard

### Hasil Metode SAW

Halaman ini menampilkan hasil secara detail dari nilai hasil tes siswa dan peringkat dari yang pertama hingga yang terakhir, berikut dari gambarnya.



| No     | Nama            | Raport | Tahfidz | Tahsin | Akhlak | Ekstrakurikuler |
|--------|-----------------|--------|---------|--------|--------|-----------------|
| S-0001 | Angga Syahputra | 1      | 1       | 1      | 0,75   | 1               |
| S-0002 | Bayu Pratama    | 1      | 0,6     | 1      | 0,75   | 1               |
| S-0003 | Angga Radika    | 0,8    | 1       | 1      | 1      | 0,75            |

| Ranking | No Pendaftaran | Nama            | Nilai Akhir |
|---------|----------------|-----------------|-------------|
| 1       | S-0001         | Angga Syahputra | 20,75       |
| 2       | S-0003         | Angga Radika    | 20,45       |
| 3       | S-0002         | Bayu Pratama    | 18,75       |

Gambar 3. Hasil Perhitungan

Adapun pembahasan dari alur halaman normalisasi ini adalah.

- Hal yang pertama dilakukan menginput data kelas yang berfungsi untuk menentukan jumlah berapa kuota siswa yang dapat diterima di Madrasah Ibtidayah Darusalam.
- Kemudian data kriteria, data kriteria ini di tentukan dari pihak madrasah beserta bobotnya. Adapun kriterianya adalah raport, tahfidz, tahsin, akhlak, dan ekstrakurikuler. Bobot dari kriteria tersebut 4,5,5,5,3.
- Setelah itu data peserta, pada data peserta diinput calon peserta yang mendaftar di madrasah tersebut dan berisi profil serta nilai raport dari masing-masing peserta.
- Hal selanjutnya dengan menginput data nilai dan bobotnya, dari data nilai ini dapat di tentukan sendiri, disini ditentukan dari sangat tertinggi sampai paling terendah dengan bobot 1 sampai 5, ketika menginput data nilai tersebut melihat dari hasil tes dari masing-masing siswa.
- Sesudah data nilai diinput maka pada tahap normalisasi dapat dilakukan perhitungan SAW dalam kasus ini. Adapun perhitungannya adalah. Dari rumus langkah pertama dibuat matriks keputusan dari nilai alternatif kriteria

$$X = \begin{vmatrix} 3,2,4,3,5 \\ 4,5,4,3,5 \\ 5,5,5,3,4 \end{vmatrix}$$

$$r^1 = \frac{3}{\max(3,4,5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

untuk perhitungannya dilakukan sama sampai selesai dari enam kriteria tersebut. Kemudian setelah didapatkan hasil dari enam kriteria maka terbentuk nilai matriks ternormalisasi yaitu:

$$R = \begin{vmatrix} 1, 1, 1, 0.75, 1 \\ 1, 0.6, 1, 0.75, 1 \\ 0.8, 1, 1, 1, 0.75 \end{vmatrix}$$

Selanjutnya akan dilakukan proses perhitungan untuk mencari nilai akhir (nilai V) yang didapat dari total hasil perhitungan bobot preferensi W dikalikan dengan matriks ternormalisasi R.

Diketahui nilai W adalah : 4, 5, 5, 5, 3

$$A1 = (4 \times 1) + (5 \times 1) + (5 \times 1) + (5 \times 0.75) + (3 \times 1) = 20.75$$

$$A2 = (4 \times 1) + (5 \times 0.6) + (5 \times 1) + (5 \times 0.75) + (3 \times 1) = 18.75$$

$$A3 = (4 \times 0.8) + (5 \times 1) + (5 \times 1) + (5 \times 1) + (3 \times 0.75) = 20.45$$

Dari perhitungan diatas dilakukan perhitungan sama sampai semua nilai alternatif didapatkan. Dengan semua nilai akhir didapatkan maka akan dapat diketahui alternatif atau peserta yang memperoleh nilai tertinggi sampai yang terendah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Dapat menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan penerimaan siswa baru.
2. Dapat melakukan dalam penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam.
3. Dapat menyeleksi alternatif dan melakukan perangkingan dalam menentukan yang perangkingan yang teratas sampai yang terakhir berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

### Saran

1. Pada data yang diperlukan pada saat penelitian harusnya ada pembaruan data tahun ke tahun.
2. Untuk diuji tingkat keberhasilan metode Simple Additive Weighting (SAW) ini harus dilakukan pada beberapa periode tahun yang berbeda dengan nilai parameter kriteria untuk tiap alternatif yang berbeda pula sehingga dapat dihitung tingkat keberhasilan metode ini dengan hasil dilapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryadi, R. (2018). Perangkat lunak sistem pendukung keputusan pemilihan raket badminton.
- Agung, H., & Ricky, R. (2016). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Siswa Teladan Menggunakan Metode Topsis. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 112-126.
- Ansoff, H. I., Kipley, D., Lewis, A. O., Helm-Stevens, R., & Ansoff, R. (2018). *Implanting strategic management*. Springer.
- Astradanta, 2016. *Pembahasan Sistem Pendukung Keputusan*. Andi Offset, Yokyakarta.
- Daihani, 2015. *Keputusan merupakan aktivitas*. Andi Offset, Yokyakarta.
- Simon, H. (2010). *Sistem Pendukung Keputusan*. Penerbit Informatika. Bandung.
- Indra Adi Susila, 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Sistem Pensiunan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) (Studi Kasus Di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Agam)*. *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*.



p-ISSN  
e-ISSN

# JURNAL MEDIA COMPUTER SCIENCE

- Little, 2017. mendefenisikan SPK sebagai "Sekumpulan Prosedur Berbasis Model Untuk Data Pemrosesan Dan Penilaian Guna Membantu Para Namajer Mengambil Keputusan" Jurnal CoreIT, Vol.3, No.1
- Rizki Aditya Suherdi, 2018. Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) dalam Sistem Pendukung keputusan kenaikan pangkat. Jurnal Intra-Tech Volume 1, No.2
- Taufiq, Rohmat. 2017. seleksi calon siswa dalam Mendukung Keputusan. Yogyakarta: Graha Ilmu